

Nomor Daftar FPIPS: 3938/UN40.F2.6/PT/2023

**DAMPAK PENDIDIKAN KELUARGA
TERHADAP PERILAKU MENYIMPANG REMAJA**
(Studi Kasus pada Keluarga di Desa Setiawaras Kecamatan Cibalong Kabupaten
Tasikmalaya)

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program
Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia**



oleh

Ai Kartini Mustiani

1305614

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

BANDUNG

2021

Nomor Daftar FPIPS: 3938/UN40.F2.6/PT/2023

**DAMPAK PENDIDIKAN KELUARGA
TERHADAP PERILAKU MENYIMPANG REMAJA**
(Studi Kasus pada Keluarga di Desa Setiawaras Kecamatan Cibalong Kabupaten
Tasikmalaya)

oleh

Ai Kartini Mustiani
NIM 1305614

Sebuah Skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial

©Ai Kartini Mustiani
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2021

Hak Cipta dilindungi undang – undang,
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lain tanpa ijin dari peneliti.

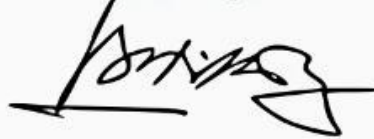
AI KARTINI MUSTIANI

DAMPAK PENDIDIKAN KELUARGA
TERHADAP PERILAKU MENYIMPANG REMAJA

(Studi Kasus pada Keluarga di Desa Setiawaras Kecamatan Cibalong Kabupaten
Tasikmalaya)

disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si
NIP. 19620316 198803 1 003

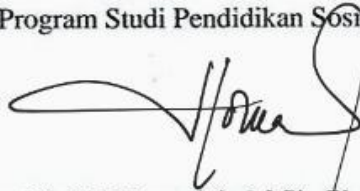
Pembimbing II



Dr. Wilodati, M.Si
NIP. 19680114 199203 2 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi,



Dra. Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D
NIP. 19680403 199103 2 002

**DAMPAK PENDIDIKAN KELUARGA
TERHADAP PERILAKU MENYIMPANG REMAJA**

**(Studi Kasus pada Keluarga di Desa Setiawaras Kecamatan Cibalong Kabupaten
Tasikmalaya)**

Ai Kartini Mustiani

1305614

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya permasalahan perilaku menyimpang di lingkungan masyarakat. Perilaku menyimpang remaja merupakan suatu perbuatan yang melanggar norma aturan dan tata hukum masyarakat yang di lakukan pada usia remaja atau transisi dari masa anak-anak ke dewasa. Perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja merupakan problema yang sering terjadi pada remaja baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Orang tua merupakan salah satu bagian dari sistem keluarga yang berada paling dekat dengan remaja. Pihak yang terlibat langsung dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang dialami anak pada masa remaja. Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai dampak pendidikan keluarga terhadap perilaku menyimpang remaja di Desa Setiawaras. Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan gambaran bentuk pendidikan keluarga terhadap remaja di Desa Setiawaras. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Pengumpulan data didapatkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan keluarga atau pola asuh yang diterapkan oleh orang tua adalah pola asuh otoriter, pola asuh memanjakan dan pola asuh melalaikan. Faktor yang menyebabkan terjadinya perilaku menyimpang remaja meliputi faktor dari dalam diri remaja dan faktor lingkungan. Upaya yang dilakukan orang tua untuk mengatasi perilaku menyimpang remaja yaitu memberikan nasihat, peringatan, hukuman, memberikan peraturan ketat dan menjalin kedekatan dengan anak.

Kata kunci: pendidikan keluarga, perilaku menyimpang, remaja

IMPACT OF FAMILY EDUCATION ON ADOLESCENT DEVIANT BEHAVIOR

(Case Study on Families in Setiawaras Village, Cibalong District, Tasikmalaya

Regency)

Ai Kartini Mustiani

1305614

ABSTRACT

This research is motivated by the many disorders of deviant behaviour in the community. Juvenile deviant behavior is an act that violates the norms and legal norms of society that are done in adolescence or transition from childhood to adulthood. Deviant behavior carried out by teenagers is a problem that often occurs in teenagers both in the family, school, and community. Parents are one of the closest parts of the family system to teenagers. Parties directly involved in the process of growth and development experienced by children in adolescence. In this study will be discussed about the impact of family education on the deviant behavior of teenagers in Setiawaras Village. The purpose of this research is to get an overview of the form of family education for teenagers in Setiawaras Village. This study uses qualitative approach and case study method. Data collection is obtained through observation, in-depth interviews, and documentation studies. The results of this study show that family education or foster care patterns applied by parents are authoritarian foster care patterns, indulgent foster care patterns and neglected foster care patterns. Factors that cause the occurrence of adolescent deviant behavior include factors from within the adolescent and environmental factors. Efforts made by parents to overcome the deviant behavior of adolescents are to provide advice, warnings, punishment, provide strict rules and establish closeness with the child.

Keywords: family education, deviant behavior, adolescence

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMAKASIH.....	ii
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Penelitian	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Konsep Pendidikan Keluarga.....	7
2.1.1 Pengertian Pendidikan.....	7
2.1.2 Pengertian Keluarga.....	8
2.1.3 Pengertian Pendidikan Keluarga.....	9
2.1.4 Bentuk-bentuk Pola Asuh atau Pendidikan Keluarga.....	11
2.1.5 Fungsi dan Peranan Pendidikan Keluarga.....	12
2.1.6 Tanggung Jawab Keluarga	14

2.2 Konsep Remaja.....	14
2.2.1 Pengertian Remaja	14
2.2.2 Batas Umur Remaja	15
2.2.3 Ciri-ciri Remaja	16
2.2.4 Remaja dan Masalahnya.....	17
2.3 Konsep Penyimpangan Sosial.....	18
2.3.1 Pengertian Penyimpangan Sosial.....	18
2.3.2 Ciri-ciri Perilaku Menyimpang.....	19
2.3.3 Faktor Penyebab Penyimpangan Sosial	20
2.3.4 Macam-macam Perilaku Menyimpang	21
2.4 Teori Kontrol Sosial	22
2.5 Penelitian Terdahulu.....	23
2.6 Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Partisipasi Dan Tempat Penelitian	32
3.3 Pengumpulan Data.....	33
3.3.1 Instrumen Penelitian	33
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data	34
3.3.2.1 Observasi/Pengamatan	34
3.3.2.2 Wawancara	35
3.3.2.3 Dokumentasi	36
3.4 Analisis Data	37
3.4.1 Teknik Analisis Data.....	37

3.4.1.1 Reduksi Data	37
3.4.1.1 Penyajian Data	37
3.4.4 <i>Conclusion Drawing Verification</i>	38
3.4.2 Uji Keabsahan Data	39
3.4.2.1 Triangulasi	39
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	41
4.1.1 Letak Geografis	41
4.1.2 KepadatanPenduduk.....	42
4.1.3 Pendidikan.....	42
4.1.4 Mata Pencaharian.....	43
4.1.5 Profil Informan.....	43
4.2. Temuan Penelitian.....	45
4.2.1 Bentuk-bentuk Pendidikan Keluarga yang Diberikan Orang Tua kepada Remaja	45
4.2.2 Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Terjadinya Perilaku Menyimpang Remaja	49
4.2.2.1 Gambaran Penyimpangan yang Dilakukan Remaja di Desa Setiawaras.....	49
4.2.2.1 Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Terjadinya Perilaku Menyimpang Remaja	53
4.2.3 Upaya-upaya yang Orang Tua dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Remaja.....	57
4.3. Pembahasan Penelitian.....	62
4.3.1 Bentuk-bentuk Pendidikan Keluarga yang Diberikan Orang Tua kepada Remaja	62
4.3.2 Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Terjadinya Perilaku Menyimpang Remaja	66

4.3.2.1	Gambaran Penyimpangan yang Dilakukan	
	Remaja di Desa Setiawaras.....	66
4.3.2.1	Faktor-faktor yang Melatarbelakangi Terjadinya	
	Perilaku Menyimpang Remaja	67
4.3.3	Upaya-upaya yang Orang Tua dalam Mengatasi	
	Perilaku Menyimpang Remaja.....	71
BAB V	SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	76
5.1	Simpulan.....	76
5.2	Implikasi.....	78
5.2.1	Implikasi terhadap Pembelajaran Sosiologi.....	78
5.3	Rekomendasi.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

3.1 Informan Penelitian.....	33
4.1 Jumlah Penduduk Desa Setiawaras.....	42
4.2 Bentuk-bentuk Pendidikan yang Diberikan Orang Tua	48
4.3 Gambaran Penyimpangan yang Dilakukan Remaja	52
4.4 Faktor Penyebab Remaja Melakukan Penyimpangan.....	55
4.4 Upaya-upaya Orang Tua dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Remaja	61

DAFTAR GAMBAR

2.1 Alur Pemikiran Peneliti	28
3.1 Alur Komponen dalam Analisis Data	38
3.2 Triangulasi Sumber Data.....	39

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmadi, A dan Uhbiyati, N. (2003). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, M. dan Astori, M. (2009). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Basrowi dan Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Creswell, J.W. (2010). *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Creswell, J.W. (2012). *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Danial, E dan Warsih. (2009). *Metode Penelitian Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2004). *Pola Komunikasi Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga Sebah Pesepektif Islam*. Jakarta: Rineka Cipta
- Effendy, N. (1998). *Dasar-Dasar Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Fuad, Ihsan. (2011). *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbulloh. (2009). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Horton & Hunt. (1993). *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga Mahmud. Dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta: Akademia Permata
- Hufad, Achmad. (2000). *Peran Keluarga Inti dalam Pendidikan Anak*. Jurnal Pendidikan Luar Sekolah. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama
- Langgulung. (1986). *Manusia dan Pendidikan, Analisis Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: Pustaka al-Husna
- Kartono, K. (2006). *Patologi Sosial II: Kenakalan Remaja*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press)

- Kurniawan. (2011). *Pemikiran pendidikan*. LP2 STAIN CURUP : Curup
- Mahmud, dkk. (2013). *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga*. Jakarta: Akademia Permata
- Miles, M.B. & Huberman, A.M. (2014). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press)
- Moleong, L.J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo
- Narwoko, J. Dwi dan Suyanto, Bagong. (2011). *Sosiologi Teks dan Terapan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Nasution. 2012. *Metode research*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurihsan, A. J. dan Agustin, M. 2011. *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Refika Aditama
- Rumini, S. dan Sundari, S. (2004). *Perkembangan Anak & Remaja*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sadulloh,Uyoh. (2009). *Pedagogika*. Bandung:Upi Press
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja Jilid I*. Jakarta: Erlangga
- Setiadi, Elly M & Kolip Usman. (2011). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana.
- Simandjuntak, B. (1984). *Psikologi Remaja*. Bandung: Tarsito Bandung
- Soekanto, S. (2009). *Sosiologi Keluarga : Ikhwal Keluarga, Remaja, dan Anak*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Soelaeman, M.I. (1994). *Pendidikan dalam Keluarga*. Bandung: Alfabeta
- Subana. Sudrajat. (2009). *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Sudarsini (2008). *Kenakalan Remaja : Prevensi, Rehabilitasi, dan Resosialisasi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sunarto dan Hartono. (2002). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suwarno. (1992). *Pengantar Umum Pendidikan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta

- Syafaat, A., Sahrani, S., & Muslih. (2008). *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Syani, A. (1987). *Sosiologi Kelompok dan Masalah Sosial*. Jakarta: Fajar Agung
- Willis, Sofyan S. (2008). *Remaja dan Masalahnya: Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja, Narkoba, Free Sex, dan Pemecahannya* Bandung: Alfabeta
- Willis, Sofyan S. (2010). *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta
- Willis, S. S. (2014). *Remaja dan Masalahnya: Mengupas Berbagai Bentuk Kenakalan Remaja, Narkoba, Free Sex, dan Pemecahannya*. Bandung: Alfabeta
- Worang, E. A. (1990). *Teori Pendidikan Nasional Indonesia*. Manado: IKIP Manado
- Yusuf LN, S. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Bandung

Perundang-undangan

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 2 Tahun 1989

Artikel Jurnal

- Dwi Pangastuti Marhaeni. (2012). Intensitas Peran Komunikasi Interpersonal dalam Keluarga untuk Mencegah Kenakalan Remaja. Dalam *Jurnal Acta Diurna*. Vol. 8 No. 2
- Mahdi. (2012). Deviasi Perilaku Anak dan Pola Didik Orang Tua (Komparasi Bimbingan dan Perkembangannya). Dalam *Jurnal Persona*, Volume 1 Nomor 01. Juni 2012
- Muawanah, Dkk. (2012). Kematangan Emosi, Konsep Diri Dan Kenakalan Remaja. Dalam *Jurnal Persona*. Vol. 1 No. 01

Rochaniningsih, Nunung Sri. 2014. Dampak Pergeseran Peran Dan Fungsi Keluarga Pada Perilaku Menyimpang Remaja. Dalam *Jurnal Pembangunan Pendidikan. Vol 1 No 2*

Siti Fatimah dan M Towil Umuri. 2014. Faktor-faktor Penyebab Kenakalan Remaja di Desa Kemadang Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul. Dalam *Jurnal Citizenship, Vol. 4 No. 1,*

Tangkudung, J. P. M. (2014). Peranan Komunikasi Keluarga Dalam Mencegah Kenakalan Remaja Di Kelurahan Malalayang I Kecamatan Malalayang. *Journal. Vol. 3 No 1*

Ummah, dkk. (2011). Pembinaan Moral dan Kreativitas Remaja. Dalam *Jurnal Nuansa, Vol. 8 No. 1*

Skripsi

Adeonalia, G. (2002). Hubungan antara Kontrol Diri dengan Kecanduan Internet. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijpranata. Semarang

Arum, R. (2009). *Perbedaan PenenERAPA Pola Asuh Anak Berdasarkan Jenis Pekerjaan dan Tingkat Pendidikan Ibu di Wilayah RW 05 Kelurahan Babakan Ciparay Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung.* (Skripsi). Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

Cahyo, R. Muhammad Noor. (2009). Deviasi Perilaku Anak Dan Pola Didik Orang Tua (Komparasi Bimbingan Dan Perkembangannya). Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeris Sunan Kalijaga. Yogyakarta

Hasanah, Indah Ma'rifatun. (2015). Hubungan Antara Persepsi Keharmonisan Keluarga Dengan Kenakalan Remaja. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta

Muliana, S. (2015). Kontrol Sosial Terhadap Kenakalan Remaja Di Komplek Adb Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Skripsi. Fakultas Studi Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Teuku Umar. Aceh

Setyo P., Danang. (2012). Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Perilaku Menyimpang Pada Remaja Pria Di Desa Balerejo Kecamatan Dempet Kabupaten Demak. Skripsi. Universitas Muhammadiyah. Semarang

Suryani, Yusnita Marlia. (2010). Penyesuaian Diri Ibu Sebagai Kepala Keluarga. Skripsi, Universitas Sebelas Maret. Surakarta